

## ABSTRAK

Di era ini, tidak hanya kaum pria yang merokok melainkan kaum perempuan juga melakukannya. Perilaku merokok pada kaum perempuan juga menjadi suatu perdebatan mengenai keetisannya di kalangan masyarakat tertentu yang akhirnya menimbulkan berbagai anggapan. Perilaku merokok bahkan dilakukan oleh mahasiswi yang ada di lingkungan Universitas Airlangga Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna perempuan tentang kebiasaan merokok yang dilakukan di lingkungan Universitas Airlangga Surabaya.

Ada makna yang terkandung ketika mahasiswi tersebut saat merokok selain sebagai sebuah kebutuhan. Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi tersebut merokok karena saat merokok dirinya dapat lebih percaya diri dan mempermudah saat menyelesaikan sebuah permasalahan. Perempuan ini memaknai rokok sebagai Pertama, rokok sebagai hubungan pertemanan. Karena rokok dapat mencairkan suasana ketika melakukan aktifitas sosial. Kedua, merokok sebagai kebutuhan. Merokok sudah tidak dapat ditinggalkan karena sudah menjadi sebuah ketergantungan. Ketiga, merokok sebagai *lifestyle*. Karena hidup di daerah perkotaan sehingga merokok sudah bukan menjadi sesuatu yang tabu untuk dilakukan. Sebuah pemaknaan terhadap rokok bagi perempuan tidak terlepas dari adanya *because of motive* sebelum terjadinya *in order to motive* yang merupakan penyebab dari perempuan merokok dan tujuan mengapa mereka menjadi seorang perokok. Informan merasakan reaksi yang sama dalam lingkungan sosial yaitu menjadi perbincangan teman, diperolok oleh teman, bahan sindiran oleh dosen, penolakan oleh orang tua akan kegiatan merokok tersebut, hingga pembiaran yang dilakukan oleh keluarga karena telah menganggap hal tersebut merupakan hal yang biasa terjadi di dalam lingkungan keluarganya. Informan melakukan kegiatan merokok ini pada fasilitas publik di lingkungan Universitas Airlangga Surabaya.

***Kata Kunci : Perilaku merokok, Mahasiswi, Perempuan merokok***

## ABSTRACT

In this era, not only men who smoke but also women do it. Smoking behavior in women has also become a debate about its ethnicity in certain societies which has finally led to various assumptions. Smoking behavior is even carried out by students who are in the Airlangga University Surabaya. The purpose of this study was to find out the meaning of women about smoking habits carried out in Airlangga University Surabaya.

There is a meaning contained when the woman is smoking while other than as a necessity. Qualitative research methods using Alfred Schutz's phenomenology approach. The research results showed that the female student smoked because when she smoked she could be more confident and easier when solving a problem. This woman interpreted cigarettes as First, cigarettes as friendship. Because cigarettes can melt the atmosphere when doing social activities. Second, smoking as a necessity. Smoking cannot be abandoned because it has become a dependency. Third, smoking as a lifestyle. Because living in urban areas so smoking is not something that is taboo to do. A meaning of cigarettes for women is inseparable from the existence of because of motive before the occurrence of in order to motive which is the cause of women smoking and the purpose of why they become smokers. The informant felt the same reaction in the social environment, namely being a conversation between friends, being mocked by friends, insinuating material by the lecturer, refusal by parents of smoking activities, to the omission carried out by the family because they considered it to be a common thing in the environment his family. The informant carried out this smoking activity at public facilities in Airlangga University Surabaya.

***Keywords: Smoking Behavior, Female Students, Women Smoking***